ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
ADE RISTIANA ZULIANI
F1111211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

OLEH
ADE RISTIANA ZULIANI
F1111211022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Peneliti,

Ade Ristiana Zuliani
NIM F1111211022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Mastri Dihita Sagala, M.Pd.	**Chiristianly Yery Silaban, M.Sn.**
NIP 199509022022032012	**NIDN 0009018707**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 23 Mei 2025

ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Peneliti,



Ade Ristiana Zuliani
NIM F1111211022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



Mustri Dihita Sagala, M.Pd.
NIP 199509022022032012

Pembimbing Kedua,



Chiristianly Yery Silaban, M.Sn.
NIDN 0009018707

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:
Peneliti,

Ade Ristiana Zuliani
NIM F1111211022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Mastri Dihita Sagala, M.Pd.
NIP 199509022022032012

Pembimbing Kedua,

Chiristianly Yery Silaban, M.Sn.
NIDN 0009018707

Penguji Pertama,

Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd.
NIP 199503222022031008

Penguji Kedua,

Nurmila Sari Djau, M.Pd.
NIP 198904262018032001

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd.
NIP 198904262018032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ade Ristiana Zuliani
NIM	: F1111211022
Jurusan / Program Studi	: Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Menyatakan dengan jujur bahwa penelitian ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan mengambil tulisan atau pemikiran orang lain dan mengakuinya sebagai milik saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa penelitian ini hasil jiplakan, saya siap menerima konsekuensi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan



Ade Ristiana Zuliani
NIM F1111211022

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Melodi Vokal dan Makna Syair pada Musik Iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak". Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing serta beberapa pihak yang turut membantu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura atas dukungan dan kemudahan dalam administrasi selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan kemudahan dalam melengkapi administrasi selama masa perkuliahan.
3. Asfar Munir, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi semangat dan mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Mastri Dihita Sagala, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan, sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Chiristianly Yery Silaban, M.Sn., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan, sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam menyusun rencana penelitian ini.
7. Nurmila Sari Djau, M.Pd. selaku penguji kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan rencana penelitian ini.
8. Ibu dan ayah tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kehadirannya yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi peneliti. Serta keluarga besar abang dan

kakak-kakak peneliti yang telah mendoakan dan memberikan bantuan dalam membuat skripsi ini.

9. Heri Syahbandi, S.Pd., yang telah memberi dukungan dan perhatian, selama proses penyusunan penelitian ini. Keberadaan dan semangatnya sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat peneliti Harum, Zea, Lunggi, Ayu, Wina, Whisa, dan, Hayatun Nisa yang telah memberikan semangat serta doa kepada peneliti agar dilancarkan dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Seni Pertunjukan angkatan 2021, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Dan juga kepada diri sendiri yang telah berusaha sekuat mungkin melewati setiap proses, meski tidak mudah. Untuk semua waktu, tenaga, dan pikiran yang tercurahkan terima kasih telah bertahan, terus mencoba, dan tidak menyerah. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih bermakna kedepannya.

Mengingat keterbatasan pengetahuan peneliti dan masih dalam tahap pembelajaran, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 23 Mei 2025
Peneliti,

Ade Ristiana Zuliani
NIM F1111211022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat secara teoritis 5
2. Manfaat Praktis 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
F. Penelitian Yang Relevan 6
G. Penjelasan Istilah 7
1. Analisis 8
2. Melodi Vokal dan Makna Syair 8
3. Musik Iringan 8
4. Jepin Tembung Panjang 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Analisis Melodi 10
B. Musikologi 11
C. Unsur Musik 13
D. Makna syair 22
E. Jepin Tembung Panjang 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
A. Metodologi 25
B. Pendekatan Penelitian 25
C. Lokasi Penelitian 28

D. Data dan Sumber Data 28
1. Data 28
2. Sumber Data 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29
1. Teknik Wawancara 29
2. Teknik Dokumentasi 29
F. Instrumen dan Alat pengumpulan data 30
1. Pedoman Wawancara 30
2. Buku Catatan 30
3. Handphone 30
G. Teknik Menguji Keabsahan Data 31
1. Memperpanjang Masa Pengamatan 31
2. Triangulasi 31
H. Teknik Analisis 32
1. Pengumpulan Data 33
2. Reduksi Data 33
3. Penyajian Data 34
4. Penarikan Simpulan/Verifikasi Data 34
BAB IV ANALISIS MELODI VOKAL DAN MAKNA SYAIR PADA MUSIK IRINGAN TARI JEPIN TEMBUNG PANJANG DI KOTA PONTIANAK 35
A. Melodi Vokal Jepin Tembung Panjang 35
1. Melodi Vokal Jepin Tembung Panjang Berdasarkan Bagiannya 37
2. Melodi Vokal Jepin Tembung Panjang Berdasarkan Kalimat Melodi 44
B. Makna Syair Jepin Tembung Panjang 57
1. Makna Syair Jepin Tembung Panjang Berdasarkan Hasil Wawancara 58
2. Makna Syair Jepin Tembung Panjang Berdasarkan Teori Schleiermacher 59
C. Analisis Melodi Vokal Jepin Tembung Panjang 71
D. Analisis Makna Syair Jepin Tembung Panjang 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 76

A. Kesimpulan 76
B. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinggi Rendahnya Nada (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024)..... 14
Gambar 2 Garis Birama..... 16
Gambar 3 Ruas Birama (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024) 17
Gambar 4 Garis Akhir Lagu (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024)..... 17
Gambar 5 Contoh Harmoni (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024)..... 18
Gambar 6 Simbol Dinamika (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024)..... 20
Gambar 8 Notasi Balok (Sumber: dokumentasi Zuliani, 2024)..... 22
Gambar 9 Model Interaktif Miles and Hubberman (Sumber: Buku Analisis Data Kualitatif)..... 33
Gambar 10 Bagian A..... 37
Gambar 11 Bagian B..... 38
Gambar 12 Bagian C..... 39
Gambar 13 Bagian D..... 39
Gambar 14 Bagian B..... 40
Gambar 15 Bagian B..... 41
Gambar 16 Bagian C..... 42
Gambar 17 Bagian D..... 42
Gambar 18 Bagian E..... 43
Gambar 19 Bagian D..... 44
Gambar 20 Kalimat Melodi dan Frase (Bagian A)..... 45
Gambar 21 Kalimat Melodi dan Frase (Bagian B)..... 46
Gambar 22 Kalimat Melodi dan Frase (Bagian C)..... 47
Gambar 23 *Interlude* (Bagian D)..... 48
Gambar 24 Kalimat Melodi dan frase (Bagian B)..... 49
Gambar 25 Kalimat Melodi dan frase (Bagian B)..... 50
Gambar 26 *Interlude* (Bagian D)..... 51
Gambar 27 Kalimat Melodi dan frase (Bagian E)..... 52
Gambar 28 Coda (Bagian D)..... 53
Gambar 29 Contoh simbol dalam teknik pernapasan..... 54
Gambar 30 Contoh simbol legato pada notasi musik..... 56
Gambar 31 Contoh 1 simbol notasi musik dalam ekspresi 56
Gambar 32 Contoh 2 simbol notasi musik dalam ekspresi 57
Gambar 33 Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf Dahyani (Syahbandi, 2025)..... 90
Gambar 34 Wawancara dengan Bapak Anwar Djafar (Syahbandi, 2025)..... 90
Gambar 35 Validasi Naskah Jepin Tembung Panjang pertama dengan Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. (Syahbandi, 2025) 91
Gambar 36 Wawancara dengan Rahayu (Syahbandi, 2025)..... 91
Gambar 37 Validasi Naskah Jepin Tembung Panjang kedua dengan Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. (Syahbandi, 2025) 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Interpretasi Divinatory syair Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak 64
Tabel 2 Lirik Syair Jepin Tembung Panjang dan Jepin Tembung Pendek 66
Tabel 3 Perbandingan Jepin Tembung Panjang dan Jepin Tembung Pendek 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah syair Jepin Tembung Panjang 83
Lampiran 2 Partitur Melodi Vokal Jepin Tembung Panjang 84
Lampiran 3 Lembar Validasi..... 88
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dan Validasi 90
Lampiran 5 Uji Kredibilitas Data Menggunakan Teknik Triangulasi Sumber ... 93
Lampiran 6 Transkrip wawancara Bapak Yusuf Dahyani 97
Lampiran 7 Transkrip wawancara Bapak Anwar Djafar..... 100
Lampiran 8 Transkrip wawancara Rahayu..... 104
Lampiran 9 Surat Tugas Penelitian 107
Lampiran 10 Surat Izin Riset 108
Lampiran 11 Biodata Bapak Muhammad Yusuf Dahyani 112
Lampiran 12 Biodata Bapak Anwar Djafar..... 113
Lampiran 13 Biodata Rahayu S.Pd 114
Lampiran 14 Biodata Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. 115
Lampiran 15 Biodata Peneliti..... 116

MOTO

"Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia.

Hanya kepadaNya aku bertawakal."

(QS At-Taubah: 129)

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena, 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al Baqarah: 286)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,

sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS Ar -Rad 11)

"Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini

memperdayakan kamu."

(Q.S Fatir: 5)

ABSTRAK

Musik Jepin Tembung Panjang merupakan musik pengiring tari yang berfungsi sebagai hiburan dengan menggabungkan gerakan silat dan permainan rakyat yang menggunakan properti berupa tembung panjang (tongkat kayu). Pada zaman dahulu, tembung panjang yang digunakan memiliki mata pisau untuk alat pertahanan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis melodi vokal dan makna syair pada musik Jepin Tembung Panjang. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori *Miles dan Huberman* yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber berupa deskripsi hasil wawancara terhadap tiga orang narasumber dan satu validator, serta perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik pengiring Tari Jepin Tembung Panjang Melodi vokalnya memiliki pola berulang dan dihiasi dengan cengkok khas Melayu. Syair Jepin Tembung Panjang berisi pesan moral, sosial, dan filosofi kehidupan masyarakat Melayu. hal tersebut menghasilkan sebuah analisis dengan merepresentasikan kebiasaan kehidupan masyarakat melayu. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran seni budaya dan diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia atau Sejarah. Guru dapat mengenalkan lagu tradisional melalui pembelajaran musik dengan menyanyikan dan memahami makna syairnya, sehingga siswa lebih tertarik mengenal dan melestarikan warisan budaya.

Kata Kunci: Melodi Vokal, Makna Syair, Jepin Tembung Panjang

ABSTRACT

Jepin Tembung Panjang music is a dance accompaniment that serves as entertainment by combining martial arts movements and folk games using props in the form of a long stick (wooden staff). In ancient times, the long sticks used had blades for self-defense. This research aims to analyze the vocal melody and the meaning of the lyrics in Jepin Tembung Panjang music. The method used is a qualitative approach with a hermeneutic approach. Data were obtained through interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman theory, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using the source triangulation technique, which included a description of the interview results from three informants and one validator, as well as extended observation. The research results show that the accompanying music of the Jepin Tembung Panjang dance has a vocal melody with a repetitive pattern and is adorned with typical Malay ornamentation. The lyrics of Jepin Tembung Panjang contain moral, social, and philosophical messages about the life of the Malay community. This results in an analysis that represents the habits of the Malay community. This research can be used as teaching material for cultural arts and integrated with other subjects such as Indonesian Language or History. Teachers can introduce traditional songs through music lessons by singing and understanding their lyrics, so that students become more interested in recognizing and preserving cultural heritage.

Keywords*: Vocal Melody, Poetic Meaning, Jepin Tembung Panjang*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pontianak sebagai ibukota Kalimantan Barat memiliki kearifan lokal yang tergambar dari adat istiadat, seni, bahasa tradisi, dan suku yang beragam. Menurut Ismunandar (2023) tiga suku mayoritas di kota ini adalah Tionghoa, Dayak, dan Melayu atau yang biasa disebut Tidayu. Hal tersebut sejalan dengan pemahaman (Ramadhan & Wahab, 2019) mayoritas suku di Kota Pontianak adalah suku Melayu. Bahasa Melayu juga cukup lumrah untuk digunakan dalam bahasa sehari-hari. Suku Melayu di Kota Pontianak memiliki berbagai karya seni yang masih sering dijumpai pada acara-acara tertentu. Meskipun sudah banyak sekali perkembangan zaman, namun karya seni tradisi Melayu masih dipertahankan di kota ini. Kesenian ini tidak hanya dipertahankan dari keturunan langsung suku Melayu, tetapi juga diapresiasi oleh masyarakat luas yang ada di Kota Pontianak.

Kota Pontianak juga menjadikan corak Melayu sebagai identitas kota ini, seperti kesenian ukir kayu yang menghiasi banyak bangunan rumah adat dan Masjid di Kota Pontianak. Kesenian Melayu lainnya yang dapat dijumpai di kota ini, yakni kesenian menganyam yang dibuat menjadi tas, tikar, keranjang dan suvenir. Dalam hal kesenian, ada juga kesenian tradisional tari dan musik yang mengandung ciri khas masyarakat Melayu, salah satunya adalah Jepin. Menurut Ulan (2019) Jepin adalah tarian yang bersifat edukatif, pada awalnya digunakan sebagai media dakwah Islam. Jenis-jenis Tari Jepin di Kota Pontianak yakni, Jepin Langkah Simpang, Jepin Rotan, Jepin Lembut, Jepin Tali Bui, Jepin Tali Bintang, Jepin Tembung Pendek dan Jepin Tembung Panjang.

Jepin Tembung Panjang memiliki fungsi sebagai media hiburan. Fungsi Jepin tersebut tercerminkan pada gerakan tarian yang dipadukan dari gerakan silat dan permainan rakyat. Properti yang digunakan dalam tarian ini adalah tembung panjang atau tongkat panjang yang terbuat dari kayu biasa. Pada zaman dahulu, tembung panjang mempunyai mata pisau yang dipasang khusus yang digunakan sebagai alat pertahanan diri atau sebagai senjata untuk melawan situasi berbahaya. Dijelaskan oleh (Oktariani, 2024) bahwa Tari Jepin Tembung Panjang ini tercipta di Telok Pakedai, Kabupaten Kubu Raya Desa Tanjung Bunga Kalimantan Barat dari tahun 1960-an. Tarian ini berkembang dan dibawa oleh Bapak Yusuf hingga berpindah ke Kota Pontianak pada tahun 1970-an.

Tari Jepin Tembung Panjang dibawakan secara berkelompok dan tidak boleh ditarikan kurang dari empat orang hanya boleh beberapa penari dalam kelipatan seperti 4, 8, 12, 16, dan seterusnya. Gerakan-gerakan yang dilakukan juga saling berinteraksi menggunakan tembung tersebut. Dari segi geraknya, Tari Jepin Tembung Panjang mempunyai gerakan tari berulang-ulang (Irda, 2020). Sementara itu, dijabarkan oleh (Novianti, 2019) musik pengiring Tari Jepin Tembung ini meliputi alat musik selodang, beruas dan vokal. Selodang dan vokal berfungsi sebagai pengisi melodi. Sementara, beruas merupakan alat musik ritmis utama yang berperan dalam menjaga kestabilan tempo. Ada pula yang menyajikan dengan alat musik tambahan seperti biola dan akordion.

Syair yang terdapat pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang adalah berbahasa Melayu. Syair tersebut umumnya seringkali mengandung pesan moral, sosial, dan filosofis yang mencerminkan kehidupan masyarakat Melayu (Anwar,

2015). Di dalam bait syair pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang ini terdapat pengulangan melodi secara teratur dan menjadi inti lagu sehingga mudah diingat. Pengulangan tersebut tentu memiliki makna yang kuat bagi masyarakat Melayu. Pada bagian awal dan akhir lagu terdapat ciri khas melodi vokal atau biasa disebut *cengkok* yang menjadi hiasan dalam melodi vokal Melayu (Kumalasari, 2016). Dalam penyampaian pesan sebuah lagu, penyanyi juga harus mengerti makna yang terkandung di dalamnya. sehingga dapat direpresentasikan dengan baik. Makna syair yang terkandung dalam sebuah lagu dapat berupa pesan moral, hiburan, religi, dan tradisi. Musik yang berkaitan dengan tradisi mengandung simbol dan makna syair yang tercermin melalui pilihan kata serta susunan kalimat yang dipengaruhi oleh emosi dan imajinasi penciptanya (Putra et al., 2023). Menurut Astuti (2019) masyarakat suku Melayu, menjadikan syair sebagai media pesan moral. Makna syair dapat tersampaikan dengan baik jika yang melantunkan syair dapat menguasai beberapa teknik vokal, seperti pernapasan, artikulasi yang jelas, intonasi, phrasering dan ekspresi. Dalam menuangkan makna dari musik iringan tari ini, syair juga harus saling menyatu dengan melodi vokalnya. Melodi vokal selain untuk melantunkan syair, juga dapat menjadi gambaran pesan yang terkandung melalui nada instrumen dengan menunjukkan ekspresi dari musiknya.

Hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Octaviandri, 2019) telah mengkaji pola tabuhan beruas pada musik iringan Jepin Tembung Panjang. Pada konteks ini masih belum ada yang meneliti tentang melodi vokal dan makna syair pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang. Hal tersebut membuat minimnya informasi dan kurangnya literatur terkait melodi vokal dan makna syair Jepin Tembung Panjang.

Secara tekstual, seorang penyanyi perlu menyanyikan melodi dengan tepat. Dalam segi kontekstual, pemahaman seorang penyanyi terhadap makna lagu sangatlah penting agar pendengarnya dapat terkoneksi dengan pesan yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis melodi vokal dan makna syair pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Memahami melodi yang original dan makna syair yang dinyanyikan sangat penting untuk diketahui, baik bagi pelantun maupun pendengarnya. Setelah peneliti memaparkan latar belakang pada penelitian ini, terdapat permasalahan yang muncul dan menimbulkan beberapa pertanyaan. Peneliti mengambil dua permasalahan, yakni:

1. Bagaimana analisis melodi vokal pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak?
2. Apa makna syair yang terkandung pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam menjawab rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan inti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis melodi vokal pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.
2. Mendeskripsikan makna syair yang terkandung pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, berikut penjelasan mengenai manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca penelitian ini. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pembaca tentang melodi vokal dan makna syair dalam musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi wawasan baru tentang lagu tradisi yang dapat berfungsi sebagai alat untuk melestarikan budaya khususnya suku Melayu di Kota Pontianak.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari penelitian ini sangat penting, terutama dalam memahami analisis melodi vokal dan makna syair pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang ini. Manfaat praktis yang didapat, yakni:

   a. Peneliti

      Manfaat praktis untuk peneliti dalam penelitian ini dapat membuat peneliti mempelajari bagaimana cara menganalisis dan mengkaji melodi vokal dan makna syair pada musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.

   b. Mahasiswa

      Manfaat praktis yang akan diperoleh untuk mahasiswa dalam penelitian ini diharapkan memperoleh ilmu dari Analisis melodi vokal dan makna syair

serta menjadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian ini ataupun dalam judul baru.

c. Bagi Pelaku seni

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi serta memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana melodi vokal dan makna syair saling berpadu dan berinteraksi dalam musik khususnya musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Analisis Melodi Vokal dan Makna Syair pada Musik Iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak**.**

F. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung analisis dalam penelitian ini, berikut penelitian yang dapat menjadikan acuan peneliti dalam penelitian ini:

1. Nasir (2021) dengan judul penelitian "Analisis Melodi Vokal Dan Makna Syair Musik Iringan Tari Raddat Ape Nang Ditumbok di Desa Trimandayan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas". Penelitian ini menganalisis melodi dan makna syair yang terkandung dalam musik iringan tari raddat ape nang ditumbok dengan membedah satu persatu syair yang ada di dalam lirik lagu tersebut. Selain itu, Peneliti tersebut juga membuat model menggunakan notasi aplikasi komputer untuk mempermudah penelitian notasi melodi dan syair. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Masalah dalam penelitian ini adalah alat musik pengiring raddat kebanyakan dimainkan oleh orang tua, bahkan yang sudah lanjut usia. Meskipun

sering dipentaskan, minat dari masyarakat khususnya anak muda masih sangat kurang. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian yaitu menganalisis melodi vokal dan makna syair.

2. Kumalasari (2016) dengan judul penelitian "Analisis Melodi dan Syair Lagu Generasi Penerus di Kota Pontianak". Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah Karena belum ada penelitian khusus yang membahas melodi dan syair lagu Generasi Penerus di Kota Pontianak dan peneliti tertarik dengan Keaslian dan originalitas dari suara Yusuf Dahyani, seorang seniman tradisional Melayu dari Kota Pontianak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut menggunakan pendekatan semiotik sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika.

Penelitian yang relevan di atas menjadi acuan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan subjek dari penelitian diatas sama-sama menganalisis melodi vokal dan makna syair. Perbedaannya pada bagian metode penelitian yang digunakan dan objek yang akan diteliti.

G. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Dengan memberikan penjelasan yang jelas dan sederhana, peneliti berharap pembaca dapat memahami makna dari setiap istilah dengan tepat.

Adapun istilah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Analisis

Analisis data adalah usaha untuk mencari dan mengatur informasi dari hasil pengamatan, wawancara, dan lainnya secara rapi. Tujuannya agar peneliti lebih memahami apa yang sedang dipelajari dan dapat menyampaikan hasilnya kepada orang lain Noeng Muhadjir (1998) dalam, Ahmad Rijali (2018) Analisis pada penelitian ini merujuk pada konstruksi analisis melodi.

2. Melodi Vokal dan Makna Syair

Melodi vokal dan makna syair yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup arti dari kandungan setiap lirik dan nada serta bagian yang terdapat pada melodi vokal yang digunakan dalam musik iringan Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak.

3. Musik Iringan

Musik iringan yang dimaksud oleh peneliti adalah musik yang dimainkan selama mengiring Tari Jepin Tembung Panjang. Musik iringan mencakup beberapa instrumen yang terdiri dari, selodang, beruas dan vokal. Selodang dan vokal berfungsi sebagai pengisi melodi. Sementara, beruas merupakan alat musik ritmis utama. Ada pula yang menyajikan dengan alat musik tambahan seperti biola dan akordion.

4. Jepin Tembung Panjang

Tari Jepin Tembung Panjang pertama kali muncul di Telok Pakedai, Desa Tanjung Bunga, Kabupaten Kubu Raya pada tahun 1960-an dan mulai dikenal di Kota Pontianak pada tahun 1970-an melalui Bapak Yusuf (Oktariani, 2024). Tarian ini dibawakan secara berkelompok dengan jumlah penari dalam kelipatan

tertentu, seperti 4, 8, atau 12, dan melibatkan gerakan saling bereaksi yang berulang-ulang (Asih, 2020). Keunikan tarian ini terletak pada penggunaan tongkat panjang atau tembung sebagai properti utama, yang terinspirasi dari kehidupan masyarakat Telok Pakedai. Tongkat ini dulunya digunakan untuk membawa hasil panen dan sebagai alat perlindungan diri di kebun, di mana tembung panjang tersebut dilengkapi mata pisau (Octaviandri, 2019)